

Hatta Rajasa: Tak Ada Alasan Tolak ICMI Muda

Sabtu, 30 Juni 2007

Berbeda dengan sejumlah pimpinan ICMI pusat dan orwil Sulsel, presidium Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), Hatta Rajasa justru menyambut positif ide pembentukan ICMI Muda. Menteri Perhubungan itu bahkan menegaskan kalau tidak ada alasan logis untuk menolak kelahiran ICMI Muda.

MAKASSAR—Fajar, Berbeda dengan sejumlah pimpinan ICMI pusat dan orwil Sulsel, presidium Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), Hatta Rajasa justru menyambut positif ide pembentukan ICMI Muda. Menteri Perhubungan itu bahkan menegaskan kalau tidak ada alasan logis untuk menolak kelahiran ICMI Muda. Pernyataan Hatta itu disampaikan saat bersilaturahmi dengan Tim Kerja Nasional (Tiknas) muktamar ICMI Muda di kantor Departemen Perhubungan, Jakarta, akhir pekan lalu. Hatta memang secara khusus mengundang Tiknas ICMI Muda. "Delegasi Tiknas ICMI Muda memenuhi undangan Pak Hatta untuk membicarakan dan mencari titik temu positif, konstruktif, dan solutif antara ICMI Muda dan ICMI," jelas Ketua Tiknas ICMI Muda, AM Iqbal Parewangi kemarin. Selain Iqbal, anggota Tiknas lainnya yang melakukan pertemuan dengan Hatta Rajasa adalah Abdul Rauf Suddin, Muhammad Nasrun Hamzah, Rosnaini, dan Herumawan. Menurut Iqbal, menteri perhubungan itu memberikan respons yang sangat positif untuk pelaksanaan muktamar ICMI Muda. Selain memberikan fasilitas, Hatta juga bersedia menghadiri pembukaan muktamar ICMI Muda yang dijadwalkan berlangsung di Makassar, 21 Juli mendatang. "Dukungan moril Pak Hatta sangat membangkitkan semangat kami di Tiknas ICMI Muda menghadapi muktamar mendatang," jelas Iqbal. Satu hal yang menjadi penekanan Hatta, lanjut Iqbal adalah keinginan presidium ICMI agar ICMI Muda tetap di bawah payung ICMI. Itu sebabnya Hatta mengimbau kepada Tiknas agar dalam Anggaran Dasar ICMI Muda tetap berbunyi ICMI. "Pak Hatta dan presidium ICMI lainnya meminimalkan agar ICMI Muda tetap berada di dalam bingkai ICMI," jelas Iqbal. Dalam pertemuan itu, Hatta menurut Iqbal menyarankan agar tidak perlu digelar muktamar. Tetapi menurut Dirut Gama College itu, muktamar sudah susah dibatalkan. Soalnya, sudah 18 provinsi yang telah deklarasi dan menyatakan siap menghadiri muktamar. Dalam waktu dekat ini, Jawa Barat akan segera melakukan deklarasi. Selain bertemu Hatta, Tiknas ICMI Muda juga melakukan pertemuan dengan Wakil Ketua MPR, HM Aksa Mahmud. Aksa juga bersedia membantu menyukseskan muktamar nanti. (die)